

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan aktivitas yang terstruktur secara sistematis dan dimulai dari pengolahan data, analisa data serta penyajian data, serta dilakukan dengan objektif guna menyelesaikan suatu masalah dan/atau menguji suatu hipotesis guna pengembangan intelektual. Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisanya.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai suatu tujuan penelitian, sehingga penelitian tidak mungkin dapat merumuskan, menemukan, menganalisa maupun memecahkan masalah dalam suatu penelitian tanpa metode penelitian. Masalah pemilihan metode adalah masalah yang sangat signifikan dalam suatu penelitian ilmiah, karena mutu, nilai, validitas dari hasil penelitian ilmiah tersebut sangat ditentukan oleh pemilihan metodenya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Analisis Pandangan Masyarakat Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Di KUA Kecamatan Batu Kota Batu” maka jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian yuridis empiris. Metode tersebut ialah sebuah metode penelitian hukum yang bertujuan untuk meneliti fakta-fakta empiris yang diperoleh dari perilaku manusia, baik perilaku bukan tertulis maupun didapatkan melalui proses terjun

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), 2006, 5

lapangan dengan melakukan wawancara atau melihat fenomena masyarakat disekitar melalui objek penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan mengungkap fakta lapangan ataupun menganalisis dan juga bisa untuk melakukan kajian melalui hukum dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian hukum empiris ini yaitu dengan pendekatan sosio-legal. Pengertian yang dimaksud dalam pendekatan sosio-legal memandang bahwa hukum merupakan sebagian dari kehidupan pada manusia. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, melainkan hukum terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial).<sup>3</sup> Dengan artian, yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dapat disebut penelitian secara langsung atau lapangan, yang menginterpretasikan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan apa yang terjadi didalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini memerlukan disiplin ilmu sosial dan teori-teori hukum untuk dapat mengkaji sebuah permasalahan. Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan sebuah pandangan yang lebih menyeluruh atas suatu fenomena yang terjadi di dalam sosial atau masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Fajar Sidiq Widodo dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana), 2022, 47

<sup>3</sup> *Ibid*, 48

<sup>4</sup> Effendi Joeanidi dan Jhonny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Jakarta: Kencana), 2016, 150

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat lebih menyesuaikan dengan setting penelitian.<sup>5</sup> Mengolah data yang didapat dari hasil observasi dan menggabungkannya dengan kajian pustaka sehingga di dapat jawaban yang diperlukan atas penelitian yang dilakukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dalam penelitian sehingga memperoleh informasi dari sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini juga peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>6</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian berlokasi di lingkup wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batu Kota Batu. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan lokasi mudah dijangkau oleh peneliti, juga karena kecamatan Batu termasuk wilayah pusat kota yang dimana masyarakat kota dikenal sebagai masyarakat berteknologi modern. Adapun alasan lain yaitu karena KUA Kecamatan Batu merupakan KUA dengan angka pernikahan paling banyak diantara 3 (tiga) KUA Kecamatan di Kota Batu.

---

<sup>5</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak), 2018,75

<sup>6</sup>Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2007, 3

#### D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu :

##### 1. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pihak terkait yakni calon pengantin dan pasangan sudah menikah di wilayah Kecamatan Batu, Kepala KUA Kecamatan Batu, serta staff KUA Kecamatan Batu. Juga sebagai rujukan bahan hukum primer yakni bahan hukum yang mengikat, sesuai dengan perumusan masalah, maka aturan atau Undang-Undang yang digunakan sebagai acuan adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Peraturan Pemerintah Agama Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Pernikahan, dan Instruksi Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013.

##### 2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).<sup>8</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku tentang perkawinan, buku panduan

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013, 107

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 27 (Bandung: Alfabeta), 2018, 2

SIMKAH, dan buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data-data dari literatur yang relevan dengan judul diatas.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan penelitian secara langsung dilingkungan masyarakat sekitar kecamatan Batu juga Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batu Kota Batu.

Selain itu, observasi juga sebuah pengkajian yang dikerjakan secara terstruktur serta sengaja dilakukan dengan memakai pancaindra untuk melihat sebuah peristiwa dan menganalisa peristiwa tersebut pada saat peristiwa tersebut terjadi. Penggunaan metode observasi ini lebih objektif jika dibandingkan dengan metode survey. Tujuan utama adanya observasi adalah menggambarkan sebuah peristiwa yang di observasi. Pemahaman mengenai kondisi, konteks penelitian, serta

penggambaran yang alamiah sangat menentukan kualitas dari penelitian.<sup>9</sup>

Observasi memungkinkan untuk melakukan pengamatan pada peristiwa sosial maupun perilaku sosial dimana tetap harus berpatokan bahwa observasi tersebut akan sesuai dengan judul dan tujuan penelitiannya. Seorang peneliti yang terjun mengumpulkan data melalui pendekatan pengamatan haruslah menetapkan perihal bagaimana pengamatan dilakukan, apa yang akan diamati, dan bagaimana akan mencatat hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mengumpulkan sumber data.

a) Studi Pustaka

Metode studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini dengan cara mencari serta membaca buku-buku, jurnal, maupun karya tulis ilmiah yang berhubungan atau relevan dengan Sistem Informasi Managemen Nikah (SIMKAH) sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun suatu rancangan untuk penelitian ini.

b) Internet Searching

Pengumpulan data dengan metode internet searching dilakukan guna menyempurnakan data-data yang telah diperoleh serta dapat digunakan untuk bahan rujukan atau refrensi yang berasal dari internet.

---

<sup>9</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo), 2010, 27

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara juga merupakan sebuah proses komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh interview atau pewawancara dengan sumber informasi yakni informan atau narasumber.<sup>10</sup> Dalam melaksanakan wawancara (*interview*), peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Wawancara diyakini merupakan teknik yang paling efektif dalam memperoleh data primer dilapangan, dengan menggunakan teknik wawancara ini pewawancara dapat langsung bertemu secara pribadi dan bertatap muka dengan narasumber. Keberhasilan wawancara tidak hanya bergantung pada pewawancara, namun lebih dari itu tergantung juga pada narasumber, situasi, materi, dan lain sebagainya. Tujuan dari adanya wawancara adalah untuk mengetahui opini, perasaan, emosi, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan seseorang yang berada dalam suatu organisasi.

Guna memperoleh data untuk penelitian, maka peneliti menggunakan wawancara dengan model tidak terstruktur karena dengan model tersebut peneliti dapat menanyakan sesuatu dengan jelas. Oleh karena itu, penulis akan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat dalam lingkup wilayah KUA Kecamatan Batu baik

---

<sup>10</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana), 2017, 25

calon pengantin maupun pasangan yang sudah menikah serta pihak Staff Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batu Kota Batu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat, maka dari itu penulis menambahkan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, selain sumber data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan cara dokumentasi. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang dipakai untuk menggali sebuah data di masa lalu (historis). Data mengenai seseorang maupun sekelompok orang, peristiwa, atau perkara dalam lingkungan sosial sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, 274

<sup>12</sup>*Ibid*, 37



yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang telah disajikan pada Bab II.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data. Data yang direduksi memberikan gambaran dari hasil penelitian nantinya.<sup>13</sup>

b) Paparan data atau penyajian data

Penyajian data ialah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dimengerti maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau

---

<sup>13</sup> Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press), 2010, 86

mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data juga digunakan untuk menampilkan data yang diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Kemudian penyajian data ini diolah dengan seefisien mungkin agar informasi yang disampaikan mudah dipahami, penyajian data ini bersifat atau berupa narasi deskriptif, tabel, grafik dan lainnya.

c) Penarikan kesimpulan

Proses tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain disebut sebagai proses penarikan kesimpulan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>14</sup>

Selain itu, penarikan kesimpulan adalah sebuah usaha guna mengambil inti sari dari data yang telah di analisis. Penarikan kesimpulan ini akan menjawab tentang permasalahan yang ada pada rumusan masalah, kesimpulan dalam penelitian dapat diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan pada awal penelitian merupakan kesimpulan awal dan pada akhir penelitian merupakan kesimpulan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kesimpulan ini harus kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu), 1997, 14

<sup>15</sup>Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 218

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

### **1) Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu uji keabsahan data dengan cara peneliti akan tinggal dalam lapangan penelitian sampai terjadi kejenuhan pengumpulan data. Dalam penelitian, perpanjangan keikutsertaan sangat berpengaruh pada penelitian, karena perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan kredibilitas dari data yang telah diperoleh. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan ini maka peneliti akan lebih mudah berorientasi pada situasi dan kondisi lingkungan dimana data dikumpulkan.

### **2) Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat merupakan teknik uji keabsahan data berdasarkan pada tingkat ketekunan peneliti pada saat melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan dimaksudkan untuk mencari ciri dan unsur yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal tersebut sampai ke rinciannya.

### **3) Kecukupan Bahan Referensi**

Uji keabsahan data menggunakan referensi tergantung pada banyaknya bahan referensi yang peneliti peroleh. Bahan referensi ini

adalah sebagai pendukung untuk data yang telah peneliti peroleh dari lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>M. Fitrah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher), 2017, 93